

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian Menggunakan metode kualitatif yang menekankan kualitas atau apa yang paling penting tentang sifat produk atau jasa (Satori & Komariah, 2013. hlm. 22). Menurut pengertian lain, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam lingkungan konteksnya yang alami (bukan di laboratorium), di mana peneliti tidak boleh mencoba memanipulasi fenomena yang diamati (Sarosa, 2012. hlm. 7). Menurut Bogdan dan Taylor (Basrowi & Sukidin, 2002), penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku individu yang diamati. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi masalah dan mempelajari tentang apa yang mereka alami dalam suatu kehidupan sehari-hari.

Penelitian kualitatif mendalam adalah cara penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas melalui penalaran induktif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mempelajari tentang hal-hal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti diharapkan untuk fokus pada fakta atau kejadian dalam konteks penelitian (Basrowi & Kelvin, 2008, hlm. 20). Metode penelitian kualitatif sering digunakan untuk mempelajari suatu fenomena sosial secara lebih detail, antara lain penelitian di bidang pendidikan, ekonomi dan manajemen, kebijakan publik, pembangunan atau hukum. Peneliti beranggapan bahwa belum adanya kerangka acuan berdampak pada pelaksanaan kegiatan Posbindu di masyarakat, sehingga keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Posbindu sangat rendah. Dengan menggunakan studi kasus kader kesehatan di Posbindu, peneliti melakukan observasi dan pengamatan di lingkungan desa Purwaraharja Untuk mendapatkan berbagai informasi terkait penelitian ini.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk mendapatkan hasil secara maksimal tanpa melebihi batas penafsiran maka peneliti menentukan ruang lingkup

penelitian yang akan dibahas yaitu Peran Kader Posbindu Lansia Dalam Meningkatkan Partisipasi Di Masyarakat. Sehingga penelitian ini berfokus pada Peran Kader Posbindu dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2016:26) Memberikan batasan objek penelitian seperti orang, tempat atau objek, variabel yang tertanam dalam data dan objek penelitian. Dalam penelitian, topik memegang peranan yang sangat strategis karena penelitian adalah tentang variabel-variabel yang diamati oleh penelitian. Dalam penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang informasi apa yang diinginkan peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Didi Rosidi	Petugas kesehatan puskesmas	R1
2	Tatang Badrujaman	Kader Posbindu	R2
3	Engkus Kusnadi	Masyarakat	R3

Tabel 3.1 Subjek dan Objek Penelitian

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sifat, karakter atau nilai seseorang, objek atau kegiatan dengan ragam tertentu yang peneliti definisikan sebagai diteliti dan dari situ ditarik kesimpulan. (Sugiyono, halaman 39; 2017). Sasaran penelitian para peneliti adalah kerangka kesehatan lansia di Desa Purwaraharja, Kecamatan Bojongsambir, Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) tentang segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, tidak semua data atau informasi merupakan data penelitian. Data hanya bagian dari pengetahuan, yaitu hanya penelitian yang berkaitan dengan masalah. Pengetahuan yang dicari dalam penelitian ini adalah peran kader senior Posbindu dalam meningkatkan partisipasi dalam kegiatan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) di masyarakat.

- a. Data primer Yaitu informasi yang diperoleh dari penelitian langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Informasi dasar diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung. Data primer penelitian ini dikumpulkan dari tokoh masyarakat, pengurus dan anggota aktif Posbindu di Desa Purwaraharja Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Data Sekunder : Data penelitian diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui pihak lain. Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari karakter dan perangkat Desa Purwaraharja, Kecamatan Bojonggambir, Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara atau diskusi, dan dokumentasi.

- a. Observasi

Observasi Itu berasal dari kata Latin yang berarti "mengamati" dan "mengikuti". Pengamatan adalah pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek yang diselidiki untuk memperoleh informasi guna penyelidikan. Dalam hal ini, spesies yang mengamati adalah pengamat yang sempurna, peneliti bebas mengamati subjek dengan jelas dari balik jendela kaca, sedangkan subjek tidak mengetahui apakah sedang diamati atau tidak. Penulis melakukan observasi sambil mempelajari lingkungan sekitar Desa Purwaraharja dan mengikuti kegiatan pedulikehatan lansia di Posbindu selama beberapa hari. Peneliti mengamati aktivitas kegiatan layanan kesehatan pada Posbindu Lansia.

b. Wawancara

Menurut (Moleong, 2017), Wawancara yaitu percakapan dengan tujuan tertentu. Diskusi dipimpin oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan media (interviewer) yang menjawab pertanyaan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah diskusi yang bertujuan yang didahului oleh serangkaian pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekadar percakapan dan berkisar dari informal hingga formal. Dengan kata lain, wawancara adalah kegiatan tanya jawab pribadi antara pewawancara dan responden tentang masalah yang sedang diselidiki, di mana pewawancara berusaha untuk mengetahui persepsi, sikap, dan cara berpikir responden terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Peneliti akan mewawancarai petugas kesehatan, penggiat pengurus Posbindu, kader Pobindu dan warga desa Purwaraharja. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi untuk mendapatkan informasi dan menemukan solusi untuk masalah diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan gambar sebagai bukti nyata dalam proses penelitian. Segala sesuatu yang berkaitan dengan proses atau kegiatan yang dilakukan selama penelitian akan didokumentasikan sebagai salah satu bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan serta mempertajam data hasil observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang berlangsung terus sepanjang penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga tahap pelaporan. Analisis data melibatkan pengolahan, pengorganisasian, pemilihan dan pengklasifikasian data, sintesis, mencari pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan disajikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data pemodelan interaktif terdiri dari empat langkah yang harus diselesaikan. Langkah pertama adalah langkah akuisisi data, langkah kedua adalah langkah reduksi data, langkah ketiga adalah langkah tampilan data, dan langkah keempat adalah langkah verifikasi.

a. Pengumpulan Data

Dalam Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data terjadi sebelum penelitian, selama penelitian, dan bahkan pada akhir penelitian. Bahkan Creswell (2008) mengemukakan bahwa peneliti kualitatif seharusnya sudah memikirkan dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai. Dalam penelitian ini, penulis memulai pengumpulan data dengan survey pendahuluan di Posbindu dengan mewawancarai anggota Kader Posbindu.

b. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses pemilihan, penjajaran, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi “data mentah” yang terdapat dalam catatan lapangan tertulis. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data. Apalagi proses reduksi data dikenal sebagai proses berpikir halus yang membutuhkan kecerdasan serta pemahaman yang luas dan mendalam tinggi.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap Penyajian data merupakan tahap analisis lanjutan dimana peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk kategori atau pengelompokan.⁸⁴ Teknik penyajian data penelitian kualitatif dapat berupa tabel, diagram dan sejenisnya. Selain itu, informasi dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kelas dan flowchart, dll.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap Kesimpulan atau konfirmasi merupakan tahap lanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan dari bukti-bukti material pada tahap tersebut. Hasil penelitian kualitatif merupakan pemahaman baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan adalah hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dan didasarkan pada hasil analisis data. Kesimpulan disajikan sebagai topik penelitian deskriptif online penelitian.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut (Moleong, hlm 127: 2017), Langkah-langkah dalam proses penelitian melibatkan tiga hal, yaitu:

- a. Tahap pendahuluan: Tahap ini merupakan tahap pertama dimana peneliti

mempertimbangkan etika penelitian lapangan dengan merancang proposal penelitian. Pada fase ini, peneliti harus memahami latar belakang penelitian dan mampu mempersiapkan daerah penelitian dengan baik dan mandiri.

- b. Fase kerja lapangan:
- c. Pada fase ini, peneliti ingin mempersiapkan studi dan mengumpulkan data untuk analisis data. Setelah pengumpulan data intensif, data disusun dan disusun.
- d. Tahap analisis data: Pada tahap ini, kegiatan terdiri dari pengolahan informasi dari sumber dan dokumen, yang kemudian disusun untuk kepentingan penelitian. Hasil analisis disajikan sebagai laporan sementara sebelum keputusan diambil akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dari proses survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi kepada Kader Posbindu Desa Purwaraharja, Kecamatan Bojongsambir, Kabupaten Tasikmalaya Waktu yang dibutuhkan dalam proses penelitian dengan target kurang lebih 7 bulan mulai dari Januari Tahun 2022-Juli Tahun 2023.

Tabel 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

	Nama Kegiatan	Bulan							
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Apr
1.	Pengamatan dan Observasi	■							
2.	Tahap Penyusunan Proposal	■							
3.	Tahap Perijinan		■						
4.	Tahap Pengumpulan Data		■						
5.	Tahap Analisa Data		■						
6.	Tahap Penyusunan Laporan		■	■					
7.	Ujian Proposal					■			
8.	Ujian Skripsi					■	■	■	■

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Purwaraharja, Kecamatan Bojonggambir, Kabupaten Tasikmalaya. Wilayah ini adalah tempat berlangsungnya kegiatan Posbindu. Yang berdampak langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Posbindu. Adapun tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah kader Posbindu lansia, yang beralamat Desa Purwaraharja, Kecamatan Bojonggambir, Kabupaten Tasikmalaya.